

ABSTRAK

Hoirun Nisak, 19382012016, **Perubahan Nama Calon Pengantin Saat Akad Nikah Perspektif 'Urf (Studi Kasus Di Desa Teja Barat Kecamatan Pamekasan.** Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing : Abdul Jalil, M.HI

Kata Kunci: Perubahan Nama, Akad Nikah, 'Urf.

Ada suatu tradisi dalam pelaksanaan pernikahan yang sampai saat ini masih tetap berkembang dan tetap dilaksanakan di Desa Teja Barat Kecamatan Pamekasan yaitu mengganti nama dalam proses akad nikah. Perubahan nama tersebut dilakukan supaya rumah tangga yang di jalani harmonis, di permudah urusan rezeki dan di panjangkan jodohnya sampai maut memisahkan. Sementara itu mengganti nama pada saat akad nikah hanya pada waktu pengucapan ijab qobul saja setelah dari itu nama kembali seperti semula.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu: 1) Apa saja yang melatar belakangi calon pengantin merubah nama pada saat akad nikah di Desa Teja Barat Kecamatan Pamekasan. 2) Bagaimana pandangan 'Urf terhadap perubahan nama calon pengantin pada saat akad nikah. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian empiris/penelitian lapangan dengan metode pendekatan sosio-legal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tradisi perubahan nama di Desa Teja Barat didekatkan dengan perspektif Adat. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Faktor yang melatarbelakangi perubahan nama saat akad nikah di desa Teja barat terjadi ketika tidak ada kecocokan nama dari pasangan yang akan melangsungkan perkawinan, oleh karena itu maka harus dirubah. Perubahan nama bisa ke calon istri ataupun ke calon suami. Hanya saja pelaksanaan mengubah nama tidak dicatat dan hanya disaksikan oleh kerabat dekat saja atau hanya pada saat akad nikah. 2) Tradisi perubahan nama saat akad nikah jika ditinjau 'urf dari segi yang bisa dilakukan, maka tradisi tersebut termasuk ke dalam 'urf fi'ly, karena tradisi perubahan nama saat akad nikah adalah suatu perbuatan yang dilakukan sebelum melangsungkan perkawinan. Kemudian jika ditinjau 'urf dari segi ruang lingkupnya, maka termasuk ke dalam 'urf khusus, karena tradisi tersebut merupakan kebiasaan yang berlaku di masyarakat Teja Barat dan tidak berlaku di semua lapisan masyarakat lainnya. Tradisi perubahan nama saat akad nikah di Desa Teja Barat dianggap 'urf shahiif jika tradisi perubahan nama saat akad nikah tersebut bertujuan untuk kehatian-hatian masyarakat Teja Barat. Sedangkan dianggap 'urf fasid apabila tradisi tersebut diyakini mengacu kepada hal-hal musyrik.